
Pengaruh Keyakinan, Preferensi dan Kendala Terhadap Niat Memperoleh Kualifikasi Profesional Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas STEKOM Kendal

Niladiva Safitri^{1)*}, Ratnaningrum²⁾, Munifah³⁾, Haris Ihsanil Huda⁴⁾

¹⁾²⁾Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern
Jl. Diponegoro No.69, Dusun Wirogunan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo

³⁾⁴⁾Sistem Informasi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No.605, Pedurungan, Kota Semarang

e-mail: niladiva3011@gmail.com^{1)*}, ratnaningrumsolo@gmail.com²⁾, munifah@stekom.ac.id³⁾,
haris.ihsanil.huda@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengejar kualifikasi profesional menjadi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga ahli akuntansi yang kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keyakinan, preferensi, dan kendala terhadap niat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Stekom Kendal dalam memperoleh kualifikasi profesional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang akuntansi yang belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya minat mahasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan profesi atau memperoleh sertifikasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah responden 257 orang dengan teknik purposive sampling Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan prospek kerja, keyakinan sosial, keyakinan kemampuan, dan preferensi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa memperoleh kualifikasi profesional, sedangkan variabel kendala berpengaruh negatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan program yang mendukung peningkatan kompetensi profesional mahasiswa, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Keyakinan, Preferensi, Kendala, Niat, Kualifikasi Profesional.

ABSTRACT

The low interest of accounting students in pursuing professional qualifications poses a challenge in meeting the need for competent accounting professionals. This study aims to examine the influence of beliefs, preferences, and constraints on the intentions of undergraduate Accounting students at Stekom Kendal University in obtaining professional qualifications. This study is motivated by the increasing need for professionals in the accounting field, which has not been fully followed by high student interest in continuing professional education or obtaining certification. The method used is a quantitative approach with a survey technique through the distribution of questionnaires. Sampling used the Slovin formula with a total of 257 respondents using a purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression techniques to determine the influence of each variable both partially and simultaneously. The results show that job prospect beliefs, social beliefs, ability beliefs, and preferences have a positive effect on students' intentions to obtain professional qualifications, while constraint variables have a negative effect. This study is expected to be a consideration for educational institutions in developing programs that support the improvement of students' professional competence, as well as a reference for further research.

Keywords: Beliefs, Preferences, Constraints, Intention, Professional Qualifications.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, persaingan di pasar kerja semakin ketat. Salah satu faktor penting yang menentukan daya saing individu adalah kepemilikan kualifikasi profesional. Di Indonesia, kebutuhan tenaga kerja profesional, khususnya di bidang akuntansi, terus meningkat. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2022 yang membuka peluang kerja lebih luas bagi lulusan akuntansi menurut data Badan Pusat Statistik (BPS).

Kualifikasi profesional dalam bidang akuntansi umumnya berupa sertifikasi atau gelar profesional yang menunjukkan bahwa seseorang telah memenuhi standar kompetensi tertentu, seperti *Chartered Accountant (CA)*, Brevet Pajak A dan B, serta sertifikasi profesional lainnya yang diakui. Kualifikasi ini tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Pentingnya kualifikasi profesional dalam meningkatkan daya saing lulusan didukung oleh penelitian Niswatin et al. [1], yang menyatakan bahwa motivasi karier, persepsi biaya, dan pemahaman terhadap proses sertifikasi memengaruhi minat mahasiswa dalam memperolehnya.

Namun demikian, mahasiswa S1 Akuntansi di Fakultas Akademik Universitas STEKOM cabang Kendal masih menghadapi berbagai tantangan dalam menentukan niat untuk memperoleh kualifikasi profesional. Meskipun memiliki pemahaman dasar akuntansi, tidak semua mahasiswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti sertifikasi profesional. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan keyakinan dan preferensi di antara mahasiswa [2].

Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari kualifikasi profesional. Banyak mahasiswa beranggapan bahwa gelar sarjana sudah cukup untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, kendala biaya dan waktu juga menjadi faktor penghambat. Penelitian Katel & Katel [3] menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa merasa terhalang oleh biaya pendidikan tambahan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas niat mahasiswa untuk memperoleh kualifikasi profesional, sebagian besar masih berfokus pada faktor umum tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus mahasiswa akuntansi. Padahal, faktor seperti keyakinan dan preferensi dapat berbeda antar disiplin ilmu [4]. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih spesifik dan kontekstual, khususnya pada mahasiswa akuntansi di Universitas STEKOM cabang Kendal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh keyakinan, preferensi, dan kendala terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional. Pendekatan berbasis konteks lokal menjadi penting mengingat perbedaan karakteristik mahasiswa di setiap institusi pendidikan.

Berdasarkan Tabel 1, jumlah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas STEKOM cabang Kendal pada angkatan 2023–2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya minat yang semakin tinggi terhadap bidang akuntansi, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di era globalisasi. Data tersebut juga menjadi landasan dalam penentuan populasi penelitian. Kenaikan jumlah mahasiswa tersebut sekaligus menegaskan pentingnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional, terutama terkait hambatan seperti biaya dan keterbatasan waktu yang berpotensi memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan maupun mengikuti sertifikasi profesional.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Universitas STEKOM

No	Angkatan	Semester		Jumlah Mahasiswa
		Ganjil	Genap	
1	2023	0	34	34
2	2024	170	192	362
3	2025	180	belum didata	180
Total				576

Sumber: <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>

Selain itu, peningkatan jumlah mahasiswa akuntansi di Universitas Stekom Kendal menunjukkan tingginya minat terhadap bidang ini. Berdasarkan data PDDIKTI tahun 2025 semester ganjil, jumlah mahasiswa aktif mencapai 576 orang dari angkatan 2023 hingga 2025. Peningkatan ini mencerminkan peluang besar dalam mencetak tenaga profesional, sekaligus menegaskan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional.

Secara teoritis, niat mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari keinginan untuk berkembang, sedangkan motivasi ekstrinsik berkaitan dengan faktor eksternal seperti gaji dan status sosial [5]. Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk keyakinan dan preferensi mahasiswa terhadap pendidikan lanjutan [6].

Pandemi COVID-19 turut memberikan dampak signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mengejar kualifikasi profesional. Kondisi ekonomi dan tekanan psikologis yang dialami mahasiswa selama pandemi menyebabkan penurunan minat untuk melanjutkan pendidikan [7]. Di sisi lain, perubahan paradigma pendidikan menuju pembelajaran berbasis kompetensi menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik nyata.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh kualifikasi profesional, khususnya dalam konteks lokal Universitas Stekom Kendal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pendidikan yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi bagi kebijakan pendidikan di Indonesia dan penelitian selanjutnya di bidang terkait.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Kualifikasi Profesional dan Mahasiswa Akuntansi

Kualifikasi profesional dalam bidang akuntansi merupakan bentuk pengakuan formal atas kompetensi individu yang diperoleh melalui sertifikasi seperti *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Public Accountant (CPA)*, maupun Brevet Pajak. Sertifikasi ini mencerminkan terpenuhinya standar kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan etika profesi [8]. Selain meningkatkan kredibilitas, kepemilikan kualifikasi profesional juga berperan dalam memperluas peluang karier serta meningkatkan daya saing individu di pasar kerja [9].

Mahasiswa S1 Akuntansi berada pada tahap awal dalam proses pembentukan orientasi karier profesional. Selama masa pendidikan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman akademik, tetapi juga mengembangkan kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional [10];[11].

2.2 Niat dalam Perspektif *Theory of Planned Behavior*

Niat mencerminkan kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan yang telah direncanakan secara sadar. Dalam konteks karier, niat menggambarkan kesiapan mahasiswa untuk mengambil langkah konkret dalam memperoleh kualifikasi profesional, seperti mengikuti ujian sertifikasi dan mempersiapkan sumber daya yang dibutuhkan [12]; [13].

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat merupakan determinan utama perilaku yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku [14]. Dalam konteks ini, TPB menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk menjelaskan bagaimana faktor psikologis dan struktural membentuk niat mahasiswa dalam mengejar sertifikasi profesional [15].

2.3 Peran Keyakinan terhadap Niat

Keyakinan merupakan persepsi individu terhadap manfaat dan konsekuensi dari suatu tindakan. Dalam TPB, keyakinan berperan dalam membentuk sikap terhadap perilaku. Mahasiswa yang memiliki keyakinan positif terhadap manfaat kualifikasi profesional, seperti peningkatan prospek karier dan kompetensi, cenderung menunjukkan sikap yang lebih mendukung terhadap sertifikasi [16].

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keyakinan atau *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap niat karier. Individu yang memiliki tingkat keyakinan tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih terdorong untuk mencapai tujuan profesional [17]; [18]. Temuan ini didukung oleh Gunawan dan Yuliati [19] yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan signifikan dengan pembentukan niat.

2.4 Preferensi Karier sebagai Faktor Pendorong Niat

Preferensi mencerminkan kecenderungan individu dalam memilih jalur karier berdasarkan minat dan nilai yang dimiliki. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, preferensi terhadap profesi profesional dipengaruhi oleh persepsi terhadap prospek kerja, stabilitas karier, serta potensi pendapatan [20].

Preferensi yang kuat terhadap profesi akuntan profesional akan meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa minat yang tinggi terhadap profesi akuntansi berkorelasi dengan meningkatnya niat untuk memperoleh kualifikasi profesional [21]. Selain itu, preferensi juga berkaitan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang memperkuat orientasi karier [19].

2.5 Kendala sebagai Faktor Penghambat Niat

Kendala merupakan faktor yang dapat menghambat individu dalam melakukan suatu tindakan. Dalam kerangka TPB, kendala berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu sejauh mana individu merasa mampu untuk melaksanakan suatu tindakan (Lombardi et al., 2021). Dalam praktiknya, mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh kualifikasi profesional, seperti keterbatasan biaya, waktu, tingkat kesulitan ujian, serta kurangnya informasi terkait prosedur sertifikasi [22]. Penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap niat mahasiswa, sehingga semakin besar hambatan yang dirasakan, semakin rendah kecenderungan untuk mengikuti sertifikasi [23]; [24].

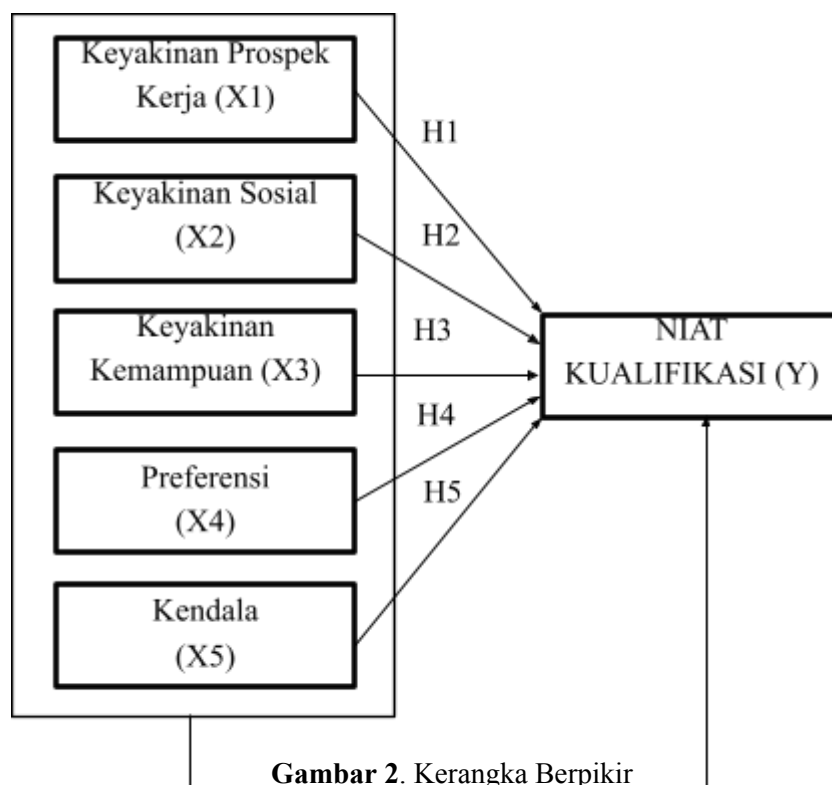
2.6 Sintesis Hubungan Antar Variabel, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis

Berdasarkan integrasi teori dan hasil penelitian terdahulu, niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pendorong dan penghambat. Keyakinan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap sertifikasi, preferensi mencerminkan kecenderungan individu dalam memilih jalur karier profesional, sedangkan kendala memengaruhi persepsi terhadap kemampuan untuk melaksanakan tindakan tersebut.

Ketiga variabel tersebut tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan dalam membentuk niat mahasiswa. Niat akan cenderung meningkat apabila mahasiswa memiliki keyakinan dan preferensi yang tinggi, serta menghadapi kendala yang relatif rendah [13]; [25];

[26]. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, model penelitian ini menempatkan keyakinan, preferensi, dan kendala sebagai variabel independen yang memengaruhi niat memperoleh kualifikasi profesional sebagai variabel dependen.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. penulis menyimpulkan beberapa hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

- H1: Keyakinan Prospek Kerja berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional.
- H2: Keyakinan Sosial berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional.
- H3: Keyakinan Kemampuan berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional.
- H4: Preferensi berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional.
- H5: Kendala berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional.
- H6: Keyakinan Prospek Kerja, Keyakinan Sosial, Keyakinan Kemampuan, Preferensi, dan Kendala secara simultan berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memperoleh kualifikasi profesional.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif program S1 Akuntansi di Fakultas Akademik Universitas Stekom Kendal. Pemilihan populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa aktif berada pada fase penting dalam pembentukan niat karier profesional serta

telah memiliki dasar pengetahuan akuntansi yang relevan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel meliputi: (1) mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Stekom cabang Kendal, dan (2) telah menempuh atau memahami mata kuliah inti akuntansi. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan kesesuaian karakteristik responden dengan topik penelitian [1].

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dimana jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 257 responden. Penentuan ukuran sampel yang memadai diperlukan agar estimasi parameter lebih konsisten dan mampu meminimalkan potensi bias, khususnya pada model dengan beberapa variabel prediktor [27].

Indikator untuk masing-masing variabel dikembangkan dari penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat mengukur konstruk secara tepat. Variabel niat diukur melalui indikator rencana, komitmen, dan kesiapan dalam mengikuti sertifikasi profesional. Variabel keyakinan mencakup aspek kemampuan diri, dukungan, dan kesiapan. Variabel preferensi diukur melalui minat, persepsi manfaat, dan kesesuaian karier, sedangkan variabel kendala mencakup hambatan biaya, waktu, kesulitan, serta keterbatasan informasi.

Parameter riset menggunakan Skala Likert 1-5. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks penelitian [28]. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan diolah menggunakan *software* SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran karakteristik mahasiswa S1 Akuntansi Universitas STEKOM cabang Kendal yang menjadi objek penelitian.

Tabel 2
Profil Responden

Informasi	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	160	62,3%
Laki-laki	97	37,7%
Usia		
21–22 tahun	189	73,5%
23–24 tahun	60	23,3%
> 24 tahun	8	3,1%
Tahun Studi		
Tahun 1	14	5,2%
Tahun 2	26	10,1%
Tahun 3	98	38,1%
Tahun 4	113	44,0%
> Tahun 4	6	2,3%
IPK Terakhir		
2,51–3,00	12	4,7%
3,01–3,50	66	25,7%
3,51–4,00	179	69,6%

Pengalaman Magang		
Ya	251	97,7%
Tidak	6	2,3%

Sumber: Data yang diolah, 2026

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, nilai r_{tabel} sebesar 0,123. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, memperlihatkan seluruh item pada variabel dependen maupun independen memiliki nilai r_{hitung} yang melampaui batas tersebut, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Niat Mengejar Kualifikasi Profesional (Y)	1. Menjadi akuntan profesional merupakan hal yang penting.	0,123	0,622	Valid
	2. Niat mengejar kualifikasi profesional.	0,123	0,542	Valid
	3. Bekerja keras dalam karier akuntan.	0,123	0,575	Valid
	4. Akuntan profesional akan memberikan kepuasan karier.	0,123	0,54	Valid
	5. Bangga profesi sebagai akuntansi profesional.	0,123	0,461	Valid
	6. Akuntansi merupakan profesi ideal.	0,123	0,433	Valid
	7. Akuntan profesional hal yang penting.	0,123	0,546	Valid

Keyakinan Prospek Kerja (X1)	1.	Kualifikasi profesional memungkinkan gaji tinggi.	0,123	0,687	Valid
	2.	Kualifikasi profesional memberikan karier yang lebih baik.	0,123	0,519	Valid
	3.	Kualifikasi profesional meningkatkan stabilitas kerja.	0,123	0,502	Valid
	4.	Kualifikasi profesional memberikan keamanan kerja.	0,123	0,624	Valid
	5.	Kualifikasi professional memudahkan mendapat pekerjaan.	0,123	0,556	Valid
Keyakinan Sosial (X2)	1.	Kualifikasi profesional meningkatkan status sosial.	0,123	0,674	Valid
	2.	Kualifikasi akuntan profesional lebih bernilai di dunia kerja.	0,123	0,635	Valid
	3.	Kualifikasi akuntan professional lebih dihargai.	0,123	0,612	Valid
	4.	Dorongan orang penting untuk mengejar kualifikasi profesional.	0,123	0,567	Valid
Keyakinan Kemampuan (X3)	1.	Keyakinan diri menjadi akuntan profesional.	0,123	0,637	Valid
	2.	Keteguhan mental untuk menyelesaikan proses kualifikasi profesional.	0,123	0,592	Valid
	3.	Memiliki pengetahuan untuk menjadi seorang akuntan profesional.	0,123	0,608	Valid
	4.	Pengalaman membantu menjadi seorang akuntan profesional.	0,123	0,598	Valid
Preferensi (X4)	1.	Kualifikasi profesional menjadikan pribadi yang lebih baik.	0,123	0,638	Valid
	2.	Kualifikasi profesional melengkapi tujuan aktualisasi diri.	0,123	0,559	Valid
	3.	Keinginan bekerja di bidang akuntansi professional.	0,123	0,588	Valid
	4.	Suka tantangan dalam mengejar kualifikasi profesional.	0,123	0,709	Valid

Kendala (X5)	1.	Waktu memperoleh kualifikasi profesional terlalu lama.	0,123	0,752	Valid
	2.	Biaya ujian kualifikasi profesional terlalu mahal.	0,123	0,759	Valid
	3.	Ujian kualifikasi profesional terlalu sulit.	0,123	0,806	Valid
	4.	Ketersediaan bahan belajar kualifikasi profesional masih terbatas.	0,123	0,77	Valid
	5.	Proses memperoleh kualifikasi profesional rumit.	0,123	0,817	Valid
	6.	Sulit mempertahankan keanggotaan profesional.	0,123	0,755	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4. dibawah ini, pengujian reliabilitas kuesioner dinyatakan semua item pernyataan seluruh variabel penelitian mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$).

Tabel 4
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Niat Mengejar Kualifikasi Profesional	0,711	Reliabel
Keyakinan Prospek Kerja	0,721	Reliabel
Keyakinan Sosial	0,735	Reliabel
Keyakinan Kemampuan	0,727	Reliabel
Preferensi	0,737	Reliabel
Kendala	0,737	Reliabel

Sumber: Data

yang diolah, 2026

4.3 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik memakai *software* SPSS dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria serta dapat dilanjutkan dalam analisis regresi linier berganda, seperti terlihat pada Tabel 5. berikut ini:

Tabel 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	Test Statistic	Asymp.Sig.	Keterangan
	0,052	0,200	Terdistribusi normal
Uji Multikolonieritas	Tolerance	VIF	Keterangan
Keyakinan Prospek Kerja	0,785	1,274	Bebas Multikolonieritas
Keyakinan Sosial	0,775	1,290	Bebas Multikolonieritas
Keyakinan Kemampuan	0,866	1,155	Bebas Multikolonieritas
Preferensi	0,790	1,265	Bebas Multikolonieritas
Kendala	0,942	1,061	Bebas Multikolonieritas
Uji Heterokedastisitas	T	Sig.	Keterangan
Keyakinan Prospek Kerja	0,263	0,793	Bebas Heteroskedastisitas
Keyakinan Sosial	-0,606	0,545	Bebas Heteroskedastisitas

Keyakinan Kemampuan	-0,558	0,577	Bebas Heteroskedastisitas
Preferensi	-0,730	0,466	Bebas Heteroskedastisitas
Kendala	2,418	0,016	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah, 2026

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Uji regresi Linear Berganda

Keterangan	<i>Unstandardized Coefficients</i>		T	Sig.
	B	Std. Error		
<i>(Constant)</i>	0,389	0,065	7,670	0,000
Keyakinan Prospek Kerja	0,223	0,073	4,136	0,000
Keyakinan Sosial	0,217	0,079	4,189	0,000
Keyakinan Kemampuan	0,140	0,076	2,572	0,011
Preferensi	-0,063	0,020	-1,485	0,139
Kendala	0,389	0,065	7,670	0,000

Sumber:

Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + 0,498X_1 + 0,301X_2 + 0,331X_3 + 0,196X_4 - 0,030X_5$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

Koefisien regresi pada variabel keyakinan prospek kerja sebesar 0,498 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap peluang kerja di masa depan, maka kecenderungan untuk memperoleh kualifikasi profesional juga akan meningkat.

Variabel keyakinan sosial memiliki koefisien sebesar 0,301 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, semakin kuat dukungan atau dorongan sosial yang diterima, maka semakin besar pula niat mahasiswa untuk memperoleh kualifikasi profesional.

Selanjutnya, variabel keyakinan kemampuan menunjukkan koefisien sebesar 0,331 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, peningkatan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki akan mendorong peningkatan niat mahasiswa.

Variabel preferensi memiliki koefisien sebesar 0,196 dengan nilai signifikansi 0,011, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketertarikan atau preferensi terhadap profesi, maka semakin tinggi pula niat untuk memperoleh kualifikasi profesional.

Di sisi lain, variabel kendala memiliki koefisien sebesar -0,030 dengan nilai signifikansi 0,139, yang menunjukkan hubungan negatif namun tidak signifikan. Dengan demikian, kendala yang dihadapi mahasiswa tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional.

Secara umum, hasil analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional, kecuali variabel kendala yang tidak terbukti berpengaruh secara signifikan.

4.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Penelitian ini dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui dampak variabel keyakinan prospek kerja, keyakinan sosial, keyakinan kemampuan, preferensi, dan kendala terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional secara parsial, serta bisadilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Keyakinan Prospek Kerja	7,670	1,969	0,000
Keyakinan Sosial	4,136	1,969	0,000
Keyakinan Kemampuan	4,189	1,969	0,000
Preferensi	2,572	1,969	0,011
Kendala	-1,485	1,969	0,139

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang diteliti, yaitu Keyakinan Prospek Kerja, Keyakinan Sosial, Keyakinan Kemampuan, dan Preferensi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Beli Berulang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} 1,969, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Sedangkan variabel Kendala berpengaruh negatif nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,969, dengan tingkat signifikansi -1,485 yang lebih besar dari 0,05.

4.6 Uji Hipotesis (Uji F)

Dalam uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh keyakinan prospek kerja, keyakinan sosial, keyakinan kemampuan, preferensi, dan kendala terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional secara simultan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	898,816	5	179,763	71,919	,000 ^b
Residual	627,378	251	2,500		
Total	1526,195	256			

Sumber:

Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 8. diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 71,919 dan F_{tabel} sebesar 2,25 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. F_{hitung} sebesar $71,919 > F_{tabel}$ 2,25 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keyakinan prospek kerja, keyakinan sosial, keyakinan kemampuan, preferensi, dan kendala secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional.

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y. Uji R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen. Persamaan regresi ditentukan oleh *Adjusted R Square* yang mempunyai nilai antara 0 sampai 1. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS dalam melihat sejauh mana hasil yang didapatkan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Penelitian	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,767	0,589	0,581	1,581

Sumber: Data yang diolah, 2026

Hasil pengolahan data dari uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa nilai R^2 sebesar 0,589 sedangkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,581. Maka kesimpulan dari hasil tersebut yaitu variabel keyakinan prospek kerja, keyakinan sosial, keyakinan kemampuan, preferensi, dan kendala memberikan sumbangan pengaruh sebesar 58,1 % terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional, sedangkan untuk sisanya 41,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.8 Pembahasan

Variabel keyakinan prospek kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional. Hal ini mengindikasikan bahwa pandangan mahasiswa mengenai peluang kerja di masa mendatang menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan niat untuk meraih kualifikasi profesional [29].

Selain itu, keyakinan sosial juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dari lingkungan sekitar, baik keluarga, teman, maupun dosen, turut berkontribusi dalam memperkuat niat mahasiswa untuk memperoleh kualifikasi profesional [30].

Keyakinan terhadap kemampuan diri juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam upaya memperoleh sertifikasi profesional [31].

Selanjutnya, preferensi terhadap profesi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat dan ketertarikan mahasiswa terhadap bidang akuntansi berperan sebagai faktor pendorong dalam meningkatkan niat untuk mengembangkan karier profesional ([31].

Berbeda dengan variabel lainnya, kendala tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional. Meskipun memiliki arah hubungan negatif, namun secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat, sehingga kendala tidak menjadi faktor yang dominan dalam memengaruhi niat mahasiswa [31].

Secara simultan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat memperoleh kualifikasi profesional. Variabel yang bersumber dari faktor internal, yaitu keyakinan prospek kerja, keyakinan sosial, keyakinan kemampuan, serta preferensi, cenderung memiliki arah pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keyakinan dan minat mahasiswa akan diikuti oleh meningkatnya niat untuk memperoleh kualifikasi profesional.

Di sisi lain, variabel yang berasal dari faktor eksternal, yaitu kendala, menunjukkan arah hubungan negatif, namun tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa berbagai hambatan yang dihadapi mahasiswa tidak cukup kuat untuk memengaruhi atau menurunkan niat mereka dalam memperoleh kualifikasi profesional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor internal berupa keyakinan dan preferensi berperan lebih dominan dalam membentuk niat mahasiswa, sedangkan faktor eksternal dalam bentuk kendala tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Keyakinan (prospek kerja, dukungan sosial, dan kemampuan diri) serta preferensi terhadap profesi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas STEKOM Kendal dalam meraih kualifikasi profesional. Sebaliknya, kendala seperti biaya, waktu, atau kesulitan justru tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, semua variabel berpengaruh, namun faktor internal (keyakinan dan preferensi) jauh lebih dominan dibanding faktor eksternal.

Penguatan niat mahasiswa sebaiknya difokuskan pada peningkatan keyakinan dan preferensi, misalnya melalui sosialisasi karier dan pendampingan. Penelitian mendatang disarankan memperluas responden ke berbagai perguruan tinggi, menambah variabel seperti pengalaman magang dan orientasi karier jangka panjang, serta menggunakan pendekatan mixed-methods agar pemahaman terhadap faktor pendorong niat mahasiswa lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Niswatin, A. S. Program, S. Rochayatun, and A. S. Program, “Determinants Of Accounting Students’ Intention to Take Professional Accountant Certification,” *Klabat Account. Rev.*, vol. 5, no. 1, pp. 73–90, 2024, doi: <https://doi.org/10.60090/kar.v5i1.1042.73-90>.
- [2] A. Suparyati and C. Habsya, “Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global,” *J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 1921–1927, 2024, doi: <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3288>.
- [3] N. Katel and K. P. Katel, “Factors Influencing Students’ Dropout in Bachelor’s Level,” *Nepal Journals OnLine (NepJOL)*, vol. 6, no. 1, pp. 69–84, 2024, doi: <https://doi.org/10.3126/sotang.v6i1.72180>.
- [4] N. Yolanda, D. Izzati, V. Alisha, C. A. Parsi, A. Miranda, and V. Arnita, “Analysis of The Effect of Accounting Education , Motivation And Availability of Job Information on Accounting Students ’ Interest In A Career As An Accountant,” *J. Akuntansi, Manajemen, dan Perenc. Kebijak.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–16, 2025.
- [5] K. D. Pramesti, N. I. Meisya, R. Amrillah, and S. P. Ekonomi, “Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja,” *J. Pendidik. Islam dan Sos. Keagamaan*, vol. 03, no. 04, pp. 236–243, 2024.
- [6] A. S. Dalimunthe, E. Sitepu, K. Yuriska, V. Ichayu, I. Pendidikan, and U. B. Jambi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi,” *J. LEBAH*, vol. 18, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1203>.
- [7] D. Darmawan and M. Djaelani, “Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19,” *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 3, pp. 429–433, 2022.
- [8] R. Satriawan and R. Kurnianingsih, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik,” *J. Competency Bus.*, vol. 7, no. 1, pp. 64–83, 2023, doi: <https://doi.org/10.47200/jcob.v7i01.1927>.
- [9] M. Bui and T. Q. Long, “Women’s Economic Empowerment in Vietnam : Performance and Constraints of Female-Led Manufacturing SMEs,” *J. Risk Financ. Manag.*, vol. 14, no. 6, pp. 1–17, 2021, doi: <https://doi.org/10.3390/jrfm14060255>.
- [10] F. Marsintauli, R. P. Situmorang, and S. R. Suminar, “Understanding the Drivers ’ Factors for Choosing an Accounting Student ’ s Career as A Professional Accountant,” *Bus. Econ. Commun. Soc. Sci. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 133–144, 2022, doi: <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8450>.
- [11] I. Saraswati, A. Husna, and S. N. Hadiyati, “Undergraduate Accounting Students ’ Perceptions of Accounting Careers in Indonesia on the Accounting Profession Approach,” *Indones. J. Adv. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 691–704, 2024, doi: <https://doi.org/10.55927/ijar.v3i6.9660>.
- [12] C. Capewell, S. Frodsham, and K. W. Paynter, “Circumnavigating the Revolving Door of an Ethical Milieu,” *Educ. Sci.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–15, 2022, doi: <https://doi.org/10.3390/educsci12040250>.
- [13] I. G. A. R. P. Dewi, P. Y. A. Putri, and C. I. R. S. Dewi, “Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior dan Teori Motivasi,” *J. Ilm. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 171–192, 2018, doi: <https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16639>.
- [14] M. Hatta and A. Riduan, “Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan di

- Luar Negeri: Pengujian Theory of Planned Behavior,” *J. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–18, 2019, doi: 10.33369/j.akuntansi.7.2.1-18.
- [15] G. Zyambo *et al.*, “Human Health Risk Assessment from Lead Exposure through Consumption of Raw Cow Milk from Free-Range Cattle Reared in the Vicinity of a Lead – Zinc Mine in Kabwe,” *Int. J. Environ. Reserach Public Heal.*, vol. 19, no. 8, pp. 1–16, 2022, doi: <https://doi.org/10.3390/ijerph19084757>.
- [16] A. Salsabila, M. Sya’ban, and R. Maharani, “Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Chartered Accountant (CA),” *Sustain. J. Akunt.*, vol. 02, no. 1, pp. 128–150, 2022, doi: <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13442>.
- [17] M. David and M. Davis, “‘Live with the Virus’ Narrative and Pandemic Amnesia in the Governance of COVID-19,” *Soc. Sci.*, vol. 11, no. 8, pp. 1–13, 2022, doi: <https://doi.org/10.3390/socsci11080340>.
- [18] F. Yue and F. Meng, *Application of Intelligent Manufacturing Technology in Experimental Teaching in Colleges and Universities Introduction of Intelligent Manufacturing Comprehensive Training Platform*, no. Mhehd 2024. Atlantis Press SARL, 2024. doi: 10.2991/978-2-38476-271-2.
- [19] V. P. Gunawan and R. Yuliati, “Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja Sebagai,” *Ekspansi J. Ekon. Keuangan, Perbankan, dan Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 6–11, 2019, doi: 10.35313/ekspansi.v11i1.1203.
- [20] P. R. Faradina and N. T. Herawati, “Determinasi Minat Berkarier Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha),” *J. Akunt. Profesi*, vol. 13, no. 2019, pp. 477–489, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.35832>.
- [21] V. A. Rikawati, “Determinants Of Students Interest in Pursuing Professional Certifications in Accounting,” *J. Appl. Bus. Adm.*, vol. 4, no. 2, pp. 171–180, 2020, doi: <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2069>.
- [22] A. D. Anggraini, R. N. Fitriana, and K. Muzakki, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Minat dalam Mengikuti Uji Kompetensi BNSP Terhadap Peluang Kerja Mahasiswa,” *Nusant. Entrep. Manag. Rev.*, vol. 2, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://scholar.google.com/scholar?q=Sari+Anggraini+Pebriani+2023+BNSP>
- [23] H. T. T. Tran, M. H. Nguyen, T. T. M. Pham, G. B. Kim, and H. T. Nguyen, “Predictors of eHealth Literacy and Its Associations with Preventive Behaviors , Fear of COVID-19 , Anxiety , and Depression among Undergraduate Nursing Students : A Cross-Sectional Survey,” *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 19, no. 7, 2022, [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/1660-4601/19/9/5377>
- [24] D. Wang, X. Liu, and H. Deng, “The Perspectives of Social Cognitive Career Theory Approach in Current Times,” *Front. Psychol.*, vol. 30, 2022, doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1023994>.
- [25] I. Meidute-kavaliauskiene, V. Davidaviciene, G. Karakaya, and S. Ghorbani, “The Measurement of Organizational Social Media Integration Impact on Financial and Innovative Performance : An Integrated Model,” *Sustainability*, vol. 13, no. 18, pp. 1–16, 2021, doi: <https://doi.org/10.3390/su131810397>.
- [26] K. Srirejeki, S. Supeno, and A. Faturahman, “Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant,” *Binus Bus. Rev.*, vol. 10, no. 1, pp. 11–19, 2019, doi: 10.21512/bbr.v10i1.5232.
- [27] D. E. Chusyd *et al.*, “From Model Organisms to Humans, the Opportunity for More

- Rigor in Methodologic and Statistical Analysis, Design, and Interpretation of Aging and Senescence Editor' s choice,” *Journals Gerontol. Ser. A*, vol. 77, no. 11, pp. 2155–2164, 2022, doi: <https://doi.org/10.1093/gerona/glab382>.
- [28] H. Hamizah, N. Hashim, and E. K. Ghani, “Belief, Preference and Constraint Factors Influencing Malaysian Accounting Students ’Intention to Pursue Professional Qualification,” *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 8, no. 3, pp. 1078–1091, 2020, doi: 10.13189/ujer.2020.080343.
- [29] D. Oktarika and G. Rizky, “Daya Tarik Eksternal Perusahaan Terhadap Niat Melamar Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir,” *Value J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 19, no. 1, pp. 385–398, 2024, [Online]. Available: <https://scholar.google.com/scholar?q=Oktarika+Rizky+2024+niat+melamar>
- [30] A. D. Anggraini, R. N. Fitriana, and K. Muzakki, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Minat dalam Mengikuti Uji Kompetensi BNSP Terhadap Peluang Kerja Mahasiswa,” *Nusant. Entrep. Manag. Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 55–64, 2024, doi: <https://doi.org/10.55732/nemr.v2i2.1434>.
- [31] A. Prasetyo, T. W. Raharjo, H. S. Rinawati, A. Hamid, A. Hartopo, and H. Wahyudianto, “Analysis of Three Levels of Product Potential of Rural Tourism Areas as A Buffer for the Borobudur National Strategic Area,” in *Proceedings of the 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)*, Atlantis Press SARL, 2024, pp. 103–116. doi: 10.2991/978-2-38476-118-0.